



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga, dan Karakter Para Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pekraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan

Made Egar Dirotsaha Putra, L.G.P.Sri Eka Jayanti, dan Ni Putu Rediatni Giri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: dirotsahaputra03@gmail.com

Abstract

This research aims to find out whether the period of time, guarantees, interest rates and character affect the occurrence of bad loans in lpd Pakraman Sanur village, South Denpasar subdistrict. Sanur Village Credit Institution is a financial institution established by the customary village or sanur village and serves as an economic support and wealth of indigenous villages that carry out the function of improving the economy of the village community. One of lpd's activities in sustaining the community economy is the provision of credit that provides money lending. But in this credit grant of course there is a risk in the form of bad credit. The emergence of bad credit is due to several factors that make the credit return process hampered. The data collection methods in the study used questionnaires and interviews. The population in this study was bad loan customers in the period 2015-2019 as many as 68 people. Sampling is done by saturated sampling method that uses all members of the population as a sample, so the sample in this study is bad credit customers in the period 2015-2019 at LPD Pakraman Sanur Village, South Denpasar Subdistrict, while the analysis technique uses classical analysis test, multiple linear regression analysis, determination coefficient analysis, F-test test results and test results t. The results showed that variables in the term, guarantee, and character of debtors negatively affect bad loans, while variable interest rates have a positive effect on bad loans.

Keywords: Term, Guarantee, Interest Rate, Character, bad credit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jangka waktu, jaminan, suku bunga dan karakter berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet pada LPD Desa Pakraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan. Lembaga Perkreditan Desa Sanur adalah lembaga keuangan yang didirikan oleh desa adat atau desa pekraman sanur dan berperan sebagai penopang ekonomi dan kekayaan desa adat yang melaksanakan fungsi meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Salah satu kegiatan LPD dalam menopang ekonomi masyarakat adalah pemberian kredit yaitu memberi peminjaman uang. Namun dalam pemberian kredit ini tentu saja terdapat resiko berupa kredit macet. Munculnya kredit macet ini dikarenakan adanya beberapa faktor-faktor yang membuat proses pengembalian kredit terhambat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kredit macet pada periode 2015-2019 sebanyak 68 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah para nasabah kredit macet pada periode 2015-2019 di LPD Desa Pakraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, sedangkan teknik analisis menggunakan Uji analisis klasik, Analisis regresi linier berganda, Analisis koefisien determinasi, Hasil Uji F-test dan Hasil Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jangka waktu, jaminan, dan karakter debitur berpengaruh negatif terhadap kredit macet, sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kredit macet.

KataKunci: Jangka Waktu, Jaminan, Suku Bunga, Karakter, kredit macet

How To cite:

Dirotsaha, M, E., Jayanti, L, G, P, S, E., Giri, N, P, R. (2022). Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga, dan Karakter Para Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pekraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 20-27. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4720.20-27>

I. PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa adalah badan usaha keuangan milik desa pakraman yang melaksanakan kegiatan usaha yang didirikan oleh desa pakraman, beroperasi hanya di wilayah desa

dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa (Sukandia, 2019:75). Salah satu fasilitas yang diberikan LPD adalah pemberian kredit. Beberapa factor yang mempengaruhi kredit macet dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah: Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman (Kasmir, 2015:87). Jaminan kredit berfungsi sebagai pengamanan apabila kredit yang telah diberikan tersebut mengalami kegagalan dalam pembeliannya. Besarnya jaminan di konversikan dalam bentuk uang oleh badan analisis pada bank tersebut, dimana hanya 75% besarnya nilai jaminan tersebut menentukan jumlah tertinggi kredit yang diberikan. Suku bunga, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan kredit, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik dan jaminan pihak ke tiga (Kasmir, 2015:115). Karakter debitur merupakan sifat atau watak seseorang yang akan diberikan kredit, bertujuan memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya (Kasmir, 2015,95).

Hal inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana keempat indicator tersebut mampu mempengaruhi besarnya kredit macet yang terjadi pada Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pakraman Sanur. Berdasarkan uraian dan pemaparan yang telah disampaikan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga, Dan Karakter Para Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance)

Menurut (Kiswati:2015), Teori perilaku keuangan (behavioral finance) dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) ini mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya, termasuk unsur sikap dan tindakan manusia dalam berinvestasi.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Menurut (Sukandia, 2019) Lembaga Perkreditan Desa adalah merupakan lembaga keuangan komunal milik desa pakraman yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan *krama* atau warga desa dan mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan. LPD adalah kehidupan ekonomi keuangan komunal masyarakat hukum adat di desa pakraman.

Menurut (Sukandia, 2019:76) Bidang usaha yang dilaksanakan sebagaimana tertuang pada Perda Tingkat I provinsi Bali Nomor 2 Tahun 1988 adalah: menerima simpanan berupa uang, memberikan pinjaman, usaha-usaha lain yang bersifat pengarah dana desa dan penyertaan modal pada unsur-unsur lainnya Menurut (Sukandia, 2019:166) Sumber permodalan bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ditentukan berdasarkan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I provinsi Bali Nomor. 972 Tahun 1984 disebutkan dalam pasal 8. Lebih lanjut dijelaskan pada Perda Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988 dalam pasal 6.

Kredit

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang dikutip oleh (Ismail, 2015:188) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang di tetapkan.

Jaminan Kredit

Menurut (Kasmir, 2015:93) Pemberian kredit dapat diberikan baik dengan jaminan ataupun kredit tanpa jaminan. Kredit dengan jaminan ini dapat digolongkan menjadi: jaminan benda berwujud, jaminan benda tidak berwujud, dan jaminan orang. Kredit tanpa jaminan, kredit tersebut diberikan atas dasar kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur.

Prinsip Pemberian Kredit

Menurut (Kasmir, 2015:94) Sebelum suatu kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan.

Kualitas Kredit

Menurut (Kasmir, 2015:104) Dalam memutuskan suatu permohonan kredit yang akan diberikan kepada nasabah agar berkualitas, sebaiknya perlu dibentuk komite kredit (*loan committees*). Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut: Lancar (*pass*), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtful*), dan macet (*loss*)

Kredit Macet

Menurut (Kasmir, 2015:108) kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan. Menurut (Kasmir, 2015:110) Dalam hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Upaya yang dilakukan bank untuk penyelamatan terhadap kredit macet antara lain: *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, kombinasi, dan eksekusi.

III. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur yang beralamat di Jalan Pantai Matahari Terbit Sanur, Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan. Obyek dalam penelitian ini adalah jangka waktu, jaminan, suku bunga, dan karakter debitur yang menjadi faktor-faktor pertumbuhan kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur Tahun 2015- 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua debitur yang memiliki kredit macet di LPD Desa Pakraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan periode 2015-2019 sebanyak 68 orang. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, artinya tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling Design* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur-unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:142).

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejarah Singkat LPD Desa Pakraman Sanur

Berdirinya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berawal pada saat Ida Bagus Rai Yoga menjabat sebagai Bendesa Adat Sanur dimana untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam mengikuti lomba Desa Adat diharuskan untuk memiliki awig-awig tertulis, dimana dalam awig-awig harus mencantumkan sumber dana sebagai penunjang dana Desa Adat maka dibentuklah LPD Desa adat Sanur.

Berdasarkan hasil paruman Desa Adat ditunjuklah pengurus LPD untuk dikirim dalam pelatihan pengelolaan LPD di Kabupaten Badung yaitu: Kepala LPD Ida Bagus Putu Gede (Alm), karena atas keberhasilan beliau membentuk dan mendirikan usaha parkir di Pantai Sanur, kemudian ditunjuk 2 orang masing-masing sebagai Tata Usaha I Wayan Astrawijaya (Alm) dan Kasir I Wayan Loka.

LPD Desa Pakraman Sanur beroperasi 1 September 1991 dengan berpedoman kepada Perda Prop. Dati I Bali No. 2 Th 1988 dan Keputusan Gubernur KDH TK I Bali No. 588 Th 1991. Pada awal beroperasi LPD Desa Pakraman Sanur memiliki modal awal sebesar Rp. 9.334.000,- yang berasal dari bantuan APBD Pemda Tk I Bali sebesar Rp. 5.000.000,- bantuan APBD Pemda Tk II Badung sebesar Rp. 1.600.000,- serta bantuan APBD Kota Madya Denpasar sebesar Rp. 1.600.000,- serta bantuan donasi dari krama banjar Adat se Desa Pakraman Sanur sebesar 1.134.000 (567 KK).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Untuk mengetahui persepsi responden tentang pengaruh jangka waktu, jaminan kredit, tingkat suku bunga dan karakter terhadap kredit macet maka dilakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner yang secara umum berisi persepsi jangka waktu, jaminan kredit, tingkat suku bunga, karakter dan kredit macet. Kuesioner yang disebar menggunakan skala likert 1-5.

Kuesioner yang diberikan dan disebar kepada debitur yang memiliki kredit macet di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 68 responden. Selanjutnya, dari hasil jawaban responden mengenai jangka waktu, jaminan kredit, tingkat suku bunga, karakter dan kredit macet dibuat kedalam Tabel rekapitulasi agar dapat dilakukan pengujian.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil responden penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai jangka waktu, jaminan kredit, tingkat suku bunga, karakter dan kredit macet, dapat diketahui gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi enam aspek yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden (orang)	Presentase Responden (%)
1	Usia	21 – 30 tahun	8	11,8
		31 – 40 tahun	15	22,1
		41 – 50 Tahun	27	39,7
		51 – 60 Tahun	18	26,5
		Jumlah		68
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	68	100
		Perempuan	0	0
		Jumlah	68	100
3	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	15	22,1
		Diploma	24	35,3
		Sarjana	29	42,6
		Jumlah	68	100
4	Pekerjaan	Karyawan Swasta	32	47,1
		PNS	2	2,9
		Wiraswasta	34	50
		Jumlah	68	100

Sumber: data diolah pada Tahun 2021

Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 68 orang pada identitas responden berdasarkan usia, menunjukkan bahwa responden dengan usia 21 – 30 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 11,8 persen, responden dengan usia 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 22,1persen, responden usia 41 – 50 tahun sebanyak 27orang dengan persentase 39,7 persen dan responden dengan usia 51 – 60 tahun sebanyak 18 orang atau 26,5 persen. Dalam penelitian ini dapat dilihat mayoritas responden dengan usia 41 – 50 tahun.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas atau penjelas (independent) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian

ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel jangka waktu (X1), jaminan (X2), sukubunga(X3), dan karakter(X4) terhadap kreditmacet(Y). Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Pacage of Social Science (SPSS) versi 20.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	34.805	5.325		6.536	.000
Jangka waktu	-.314	.137	-.235	-2.300	.025
1 Jaminan kredit	-.222	.102	-.244	-2.169	.034
Tingkat suku bunga	.383	.158	.250	2.433	.018
Karakter	-.277	.101	-.264	-2.749	.008

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *adjusted* (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mode ldalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu: 0,00-0,199=sangatrendah, 0,20-0,399= rendah, 0,40-0,599 = sedang, 0,60-0,799 = kuat, 0,80-1,000 =sangat kuat. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi *adjusted* (R^2)(Ghozali,2016,95). Berdasarkan hasil spss yang dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.609	3.728

Hasil Uji Segnifikan tingkat suku bungasi Simultan (F-test)

Menurut (Ghozali,2016:99) uji statistikF pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode ini mempunyai pengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun criteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika probabilitas <0,05 maka variabel independen secara simultan atau secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji F-test

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1505.389	4	376.347	27.086	.000 ^b
1 Residual	875.361	63	13.895		
Total	2380.750	67			

Hasil Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Menurut Ghozali (2016:97), uji statistic t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh berpengaruh variabel independen secara individu atau persial terhadap variabel dependen Adapun criteria

pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak. Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS20.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.805	5.325		6.536	.000
1					
Jangka waktu	-.314	.137	-.235	-2.300	.025
Jaminan kredit	-.222	.102	-.244	-2.169	.034
Tingkat suku bunga	.383	.158	.250	2.433	.018
Karakter	-.277	.101	-.264	-2.749	.008

Sumber lampiran 7

Berdasarkan pada Tabel 18 diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Variabel jangka waktu memiliki koefisien regresi sebesar - 0,235 dan nilai signifikan individu $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti variabel jangka waktu berpengaruh negatif signifikan individu terhadap kredit macet, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima

Variabel kesesuaian kompensasi memiliki koefisien regresi sebesar - 0,244 dan nilai signifikan individu $0,034 < 0,05$. Hal ini berarti variabel jaminan kredit berpengaruh negative signifikan individu terhadap kredit macet, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima

Variabel tingkat suku bunga memiliki koefisien regresi sebesar 0,250 dan nilai signifikan individu $0,018 < 0,05$. Hal ini berarti variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan individu terhadap kredit macet, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima

Variabel karakter memiliki koefisien regresi sebesar - 0,264 dan nilai signifikan individu $0,008 < 0,05$. Hal ini berarti variabel karakter berpengaruh negatif signifikan individu terhadap kredit macet, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut ini:

Pengaruh jangka waktu terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur

Pengaruh jangka waktu terhadap kredit macet, diperoleh Koefisien regresi β_1 variabel jangka waktu sebesar - 0,235 dan tingkat signifikan individu $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel jangka waktu secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan individu terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur.

Pengaruh jaminan kredit terhadap terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur

Pengaruh jaminan kredit terhadap kredit macet, diperoleh Koefisien regresi β_2 variabel jaminan kredit sebesar - 0,244 dan tingkat signifikan individu $0,034 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel jaminan kredit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan individu terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur.

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit macet, diperoleh Koefisien regresi β_3 variabel tingkat suku bunga sebesar 0,250 dan tingkat signifikan individu $0,018 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan individu terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa

Pakraman Sanur.

Pengaruh karakter para debitur terhadap terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur

Pengaruh karakter para debitur terhadap terhadap kredit macet, diperoleh Koefisien regresi β_3 variabel karakter sebesar - 0,264 dan tingkat signifikan individu $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel karakter secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan individu terhadap kredit macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sanur.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel jangka waktu adalah - 0,235 yang bernilai negatif, dengan tingkat signifikansi 0,025. Hal ini berarti bahwa jangka waktu berpengaruh negatif terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel jaminan kredit adalah - 0,244 yang bernilai negatif, dengan tingkat signifikansi 0,034. Hal ini berarti bahwa jaminan kredit berpengaruh negatif terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel tingkat suku bunga adalah 0,250 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,018. Hal ini berarti bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel karakter adalah - 0,264 yang bernilai negatif, dengan tingkat signifikansi 0,008. Hal ini berarti bahwa karakter berpengaruh negatif terhadap kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa. 2000. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kredit Macet Pada BPR BKK Dawe, Kudus. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Arba, Noessal Kautsar. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Koperasi (Studi Kasus: Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Armana, I. M. R., Herawati, N. T., AK, S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Aryawan, I Made. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Budisantoso, Totok & Triandru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 2. Salemba 4. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, M. D. K., & Suryanawa, I. K. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profesi Nasabah Kredit, Efektivitas Badan Pengawas pada *Non Performing Loan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 779-795.
- Dwipayana, I Kadek Agus Krisna. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Menanga Kecamatan Rendang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Febrianti, Sitti Rahmah. 2015. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Cabang Sengkang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Firmani, Brigitta Tyas. 2008. Pengaruh Jaminan Kredit, Suku Bunga Dan Jangka Waktu Terhadap Besarnya Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT BPR BKK Purwokerto Utara Cabang Banyumas Jln. Gatot Subroto). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BPFE Uni-

versitas Diponegoro.

Gustifa, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Padang (Didasarkan Persepsi Anggota Koperasi). *Manajemen S-1*, 1(1).

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2004. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.

Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kiswati, A. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian